

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka Raya No.11, RT 11/RW 14, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Desember 2022 hingga Mei 2023. Adapun *timeline* penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 *Timeline* Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu					
		Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023
1	Pengajuan Judul	✓	✓				
2	Penyusunan Proposal		✓	✓			
3	Sidang Proposal Penelitian				✓		
4	Penyebaran Kuesioner Penelitian					✓	
5	Penyusunan Bab 4 dan Bab 5					✓	✓

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dalam (Djaali, 2020) yaitu penelitian yang mengambil kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis secara statistika dan melalui pengukuran menggunakan data empirik hasil pengumpulan data. Metode survei yaitu yang penelitiannya menggunakan kuesioner atau wawancara sebagai alat pengumpul data (Djaali, 2020). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang disebar melalui kuesioner kepada responden yang

kemudian data dikumpulkan secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sue dan Ritter (Swarjana, 2022) yaitu objek atau keseluruhan kelompok individu yang mana di hasil penelitian akan digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 (S1/D3/D4) dengan jumlah 710 mahasiswa. Adapun populasi terjangkaunya yaitu mahasiswa FE UNJ khusus jurusan kependidikan yaitu: 1) Pendidikan Administrasi Perkantoran; 2) Pendidikan Bisnis; dan 3) Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Ekonomi Bisnis). Alasan peneliti menggunakan populasi tersebut karena diawali dengan rendahnya minat menjadi guru dilihat dari data *tracer study* FE UNJ alumni 2021 sehingga peneliti meneliti di fakultas dari jurusan kependidikan tersebut, kemudian mahasiswa FE UNJ (jurusan kependidikan) angkatan 2019 merupakan mahasiswa semester akhir yang telah mendapatkan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Berikut rincian populasi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rincian Populasi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	76
2	S1 Pendidikan Bisnis	79
3	S1 Pendidikan Ekonomi	117
	Total	272

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

2. Sampel

Sampel dalam (Swarjana, 2022) adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara diseleksi menggunakan metode *sampling* (dalam penelitian). Dalam penelitian ini, sampel menggunakan rumus slovin yaitu metode menentukan jumlah sampel yang digunakan karena populasi berjumlah besar dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *probability sampling*. *Probability sampling* dalam (Sahir, 2021) yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada masing-masing anggota populasi dan *proportionate stratified random sampling* adalah metode yang sesuai dalam pengambilan sampel di penelitian ini karena anggota populasi tidak homogen (berstrata) dan sampel didapat secara acak dari tiap strata. Strata dalam penelitian ini yaitu program studi pendidikan administrasi perkantoran, pendidikan bisnis, dan pendidikan ekonomi yang mana sampel diambil secara proposional. Berikut perhitungan sampel dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

d = taraf naya atau batas kesalahannya

Dalam menentukan sampel ini maka tingkat kesalahan yang digunakan dipilih sebesar 5% karena peneliti tidak mungkin memperoleh hasil yang

sempurna. Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu berjumlah 272 orang, maka dapat diperoleh hasil sebesar:

$$n = \frac{272}{1 + 272 (0,05)^2}$$

$$= \frac{272}{1,68}$$

$$= 161,904 \text{ atau } 162$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 162 yang dijabarkan perhitungan pengambilan sampel pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Teknik Pengambilan Sampel

Program Studi	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	76	$(76/272) \times 162$	45
S1 Pendidikan Bisnis	79	$(79/272) \times 162$	47
S1 Pendidikan Ekonomi	117	$(117/272) \times 162$	70
Jumlah	272		162

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

D. Pengembangan Instrumen

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu 1) variabel bebas: persepsi profesi guru (X1); lingkungan keluarga (X2); efikasi diri (X3); teman sebaya (X4), 2) variabel terikat: minat menjadi guru (Y). Adapun definisi konseptual dan definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Minat Menjadi Guru (Y)

1) Definisi Konseptual

Minat menjadi guru yaitu rasa minat individu berdampak pada pemikiran, kepedulian, kemauan untuk menjadi guru. Minat

menjadi guru dapat ditunjukkan seseorang dengan mencari tahu lebih dalam ilmu-ilmu pengajaran dan profesi guru, adanya perhatian lebih akan profesi guru, dan tertarik untuk terjun langsung untuk mengajar.

2) Definisi Operasional

Menurut Abror dalam (Fajri, 2021) dan (Gunawan & Andayani, 2022); (Nasrullah et al., 2018); (Nani & Melati, 2020); (Nurmala, 2020); (Prastiani & Listiadi, 2021), minat menjadi guru yaitu variabel yang didapat berdasarkan indikator yang mengukur yaitu: kognisi, emosi, dan konasi.

3) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kognisi	1,2,3	4	1	2,3	4
2	Emosi	5,6,7	8	6,8	5,7	-
3	Konasi	9,10,11	12	12	9,10,11	-

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dengan alat ukur menggunakan angket (kuesioner), maka dalam mengisi tiap pernyataan (dari indikator) pada variabel minat menjadi guru (Y) menggunakan skala likert. Skala likert menurut (Sugiyono, 2018) digunakan dalam mengukur pendapat atau persepsi individu ataupun kelompok tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban dalam skala likert dengan pertimbangan menghindari responden cenderung tidak tegas memilih antara setuju atau tidak setuju. Berikut skor jawaban pada skala likert:

Tabel 3. 5 Skor Jawaban Skala Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

4) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk melihat sejauh mana responden mengerti pertanyaan yang diajukan peneliti maka untuk itu uji validitas digunakan (uji coba pertanyaan penelitian). Jika hasil valid berarti responden mengerti, sedangkan jika hasil tidak valid maka kemungkinan responden tidak mengerti akan pertanyaan yang diajukan (Sahir, 2021). Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan instrument dinyatakan tidak valid (*drop*) apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (r_{tabel} sebesar 0,361) untuk sampel 30 responden.

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen. Untuk menguji kekonsistenan jawaban responden maka menggunakan uji reliabilitas (dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya sebagai koefisien). Semakin tinggi koefisien maka reliabilitas (konsistensi) jawaban responden tinggi (Sahir, 2021). Adapun rumus reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* yaitu bila *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka instrumen reliabel, begitupun sebaliknya bila *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
Y_1	0,130	0,361	Drop
Y_2	0,649	0,361	Valid
Y_3	0,582	0,361	Valid
Y_4	0,447	0,361	Valid
Y_5	0,794	0,361	Valid
Y_6	0,220	0,361	Drop
Y_7	0,613	0,361	Valid
Y_8	0,344	0,361	Drop
Y_9	0,631	0,361	Valid
Y_10	0,743	0,361	Valid
Y_11	0,655	0,361	Valid
Y_12	0,109	0,361	Drop

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,803	8	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas untuk 30 responden, dari 12 pernyataan variabel minat menjadi guru, butir pernyataan 1, 6, 8, 12 dinyatakan *drop*, sehingga 8 butir pernyataan variabel minat menjadi guru dianggap valid. Kemudian hasil uji reliabilitas variabel minat menjadi guru adalah sebesar 0,803 yang artinya dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian, 8 pernyataan pada variabel minat menjadi guru dalam penelitian ini akan digunakan peneliti sebagai instrumen final.

b. Persepsi Profesi Guru (X1)

1) Definisi Konseptual

Persepsi profesi guru adalah proses seseorang dalam mengidentifikasi profesi guru bersumber dari pancaindra lalu diolah otak agar dapat dimengerti.

2) Definisi Operasional

Menurut (Setyaningrum, 2019); (Rahmadiyah et al., 2020); (Prastiani & Listiadi, 2021) persepsi profesi guru yaitu variabel yang didapat berdasarkan indikator yang mengukur yaitu: 1) persepsi terhadap kualifikasi guru; 2) persepsi terhadap kompetensi guru; 3) persepsi terhadap sertifikasi guru; 4) persepsi hak yang dimiliki guru; 5) persepsi terhadap tugas guru; 6) persepsi terhadap pengembangan dan pembinaan guru.

3) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Persepsi Profesi Guru (X1)

No	Indikator	Butir Uji Coba			Butir Final	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
1	Persepsi mahasiswa terhadap kualifikasi guru	1,2	-	-	1,2	-
2	Persepsi mahasiswa terhadap kompetensi guru	3,4	-	-	3,4	-
3	Persepsi mahasiswa terhadap sertifikasi guru	5,6	-	-	5,6	-
4	Persepsi mengenai hak-hak yang dimiliki guru	7,8,9	10	7,10	8,9	-
5	Persepsi mengenai tugas guru	11,12	-	-	11,12	-
6	Persepsi mengenai pengembangan, pembinaan guru	13,14	15	-	13,14	15

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dengan alat ukur menggunakan angket (kuesioner), maka dalam mengisi tiap pernyataan (dari indikator) pada variabel persepsi profesi guru (X1) menggunakan skala likert. Skala likert menurut (Sugiyono, 2018) digunakan dalam mengukur pendapat atau persepsi individu ataupun kelompok tentang fenomena sosial. Penelitian ini

menggunakan lima pilihan jawaban dalam skala likert dengan pertimbangan menghindari responden cenderung tidak tegas memilih antara setuju atau tidak setuju. Berikut skor jawaban pada skala likert:

Tabel 3. 9 Skor Jawaban Skala Variabel Persepsi Profesi Guru (X1)

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

4) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk melihat sejauh mana responden mengerti pertanyaan yang diajukan peneliti maka untuk itu uji validitas digunakan (uji coba pertanyaan penelitian). Jika hasil valid berarti responden mengerti, sedangkan jika hasil tidak valid maka kemungkinan responden tidak mengerti akan pertanyaan yang diajukan (Sahir, 2021). Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan instrument dinyatakan tidak valid (*drop*) apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (r_{tabel} sebesar 0,361) untuk sampel 30 responden.

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen. Untuk menguji kekonsistenan jawaban responden maka menggunakan uji reliabilitas (dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya sebagai koefisien). Semakin tinggi koefisien maka reliabilitas (konsistensi) jawaban responden tinggi (Sahir, 2021). Adapun rumus reliabilitas menggunakan *cronbach's*

alpha yaitu bila *cronbach's alpha* > 0,6 maka instrumen reliabel, begitupun sebaliknya bila *cronbach's alpha* < 0,6 maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3. 10 Uji Validitas Variabel Persepsi Profesi Guru (X1)

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
X1_1	0,585	0,361	Valid
X1_2	0,671	0,361	Valid
X1_3	0,385	0,361	Valid
X1_4	0,468	0,361	Valid
X1_5	0,403	0,361	Valid
X1_6	0,472	0,361	Valid
X1_7	0,132	0,361	Drop
X1_8	0,602	0,361	Valid
X1_9	0,427	0,361	Valid
X1_10	0,309	0,361	Drop
X1_11	0,690	0,361	Valid
X1_12	0,427	0,361	Valid
X1_13	0,643	0,361	Valid
X1_14	0,546	0,361	Valid
X1_15	0,436	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 3. 11 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Profesi Guru (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,796	13	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas untuk 30 responden, dari 15 pernyataan variabel persepsi profesi guru, butir pernyataan 7, 10 dinyatakan *drop*, sehingga 13 butir pernyataan variabel persepsi profesi guru dianggap valid. Kemudian hasil uji reliabilitas variabel persepsi profesi guru adalah sebesar 0,796 yang artinya dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian, 13 pernyataan pada X1 dalam penelitian ini akan digunakan peneliti sebagai instrumen final.

c. Lingkungan Keluarga (X2)

1) Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama kali seseorang mendapat pendidikan dalam membentuk perilaku seseorang tersebut. Dari keluarga, anak menerima nilai-nilai atau ilmu yang akan memunculkan minat anak akan cita-cita atau profesi di masa depan yaitu menjadi guru.

2) Definisi Operasional

Menurut Slameto dalam (Hasan, 2020); menurut Huda dan Hiberthus dalam (Paulina et al., 2020); (Nurmala, 2020); (Prastiani & Listiadi, 2021) lingkungan keluarga yaitu variabel yang didapat berdasarkan indikator yang mengukur antara lain: 1) cara orang tua mendidik; 2) relasi antar anggota keluarga; 3) suasana rumah; 4) keadaan ekonomi keluarga, 5) pengertian orang tua; dan 6) latar belakang kebudayaan.

3) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 12 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Cara orang tua mendidik	1,2,3	-	3	1,2	-
2	Relasi antar anggota keluarga	4,5	6	6	4,5	-
3	Suasana rumah	7,8	9	-	7,8	9
4	Keadaan ekonomi keluarga	10,11,12	-	-	10,11,12	-
5	Pengertian orang tua	13,14,15	-	15	13,14	-
6	Latar belakang kebudayaan	16,17,18	-	18	16,17	-

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dengan alat ukur menggunakan angket (kuesioner), maka dalam mengisi tiap pernyataan (dari indikator) pada variabel lingkungan keluarga (X2) menggunakan skala likert. Skala likert menurut (Sugiyono, 2018) digunakan dalam mengukur pendapat atau persepsi individu ataupun kelompok tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban dalam skala likert dengan pertimbangan menghindari responden cenderung tidak tegas memilih antara setuju atau tidak setuju. Berikut skor jawaban pada skala likert:

Tabel 3. 13 Skor Jawaban Skala Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

4) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk melihat sejauh mana responden mengerti pertanyaan yang diajukan peneliti maka untuk itu uji validitas digunakan (uji coba pertanyaan penelitian). Jika hasil valid berarti responden mengerti, sedangkan jika hasil tidak valid maka kemungkinan responden tidak mengerti akan pertanyaan yang diajukan (Sahir, 2021). Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan instrumen dinyatakan tidak valid (*drop*) apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (r_{tabel} sebesar 0,361) untuk sampel 30 responden.

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen. Untuk menguji kekonsistenan jawaban responden maka menggunakan uji reliabilitas (dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya sebagai koefisien). Semakin tinggi koefisien maka reliabilitas (konsistensi) jawaban responden tinggi (Sahir, 2021). Adapun rumus reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* yaitu bila *cronbach's alpha* > 0,6 maka instrumen reliabel, begitupun sebaliknya bila *cronbach's alpha* < 0,6 maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3. 14 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
X2_1	0,453	0,361	Valid
X2_2	0,413	0,361	Valid
X2_3	0,186	0,361	Drop
X2_4	0,700	0,361	Valid
X2_5	0,631	0,361	Valid
X2_6	0,207	0,361	Drop
X2_7	0,702	0,361	Valid
X2_8	0,722	0,361	Valid
X2_9	0,465	0,361	Valid
X2_10	0,404	0,361	Valid
X2_11	0,381	0,361	Valid
X2_12	0,403	0,361	Valid
X2_13	0,554	0,361	Valid
X2_14	0,584	0,361	Valid
X2_15	0,275	0,361	Drop
X2_16	0,516	0,361	Valid
X2_17	0,482	0,361	Valid
X2_18	0,293	0,361	Drop

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 3. 15 Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,809	14	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dari hasil uji validitas untuk 30 responden, dari 18 pernyataan variabel lingkungan keluarga, butir pernyataan 3, 6, 15, 18

dinyatakan *drop*, sehingga 14 butir pernyataan variabel lingkungan keluarga dianggap valid. Kemudian hasil uji reliabilitas variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 0,809 yang artinya dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian, 14 pernyataan pada variabel lingkungan keluarga dalam penelitian ini akan digunakan peneliti sebagai instrumen final.

d. Efikasi Diri (X3)

1) Definisi Konseptual

Efikasi diri yaitu yakin dan percaya diri atas kemampuan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan.

2) Definisi Operasional

Menurut Bandura dalam (Nurmala, 2020); (Wulandari & Pamungkas, 2020); (Aini, 2018), efikasi diri yaitu variabel yang didapat berdasarkan indikator yang mengukur antara lain: 1) tingkat kesulitan (*magnitude*); 2) generalisasi (*generality*); dan 3) kekuatan (*strength*).

3) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 16 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri (X3)

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Tingkat kesulitan (<i>magnitude</i>)	1,2,3	4	-	1,2,3	4
2	Kekuatan (<i>strength</i>)	5,6,7	8	-	5,6,7	8
3	Generalisasi (<i>generality</i>)	9,10,11	12	-	9,10,11	12

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dengan alat ukur menggunakan angket (kuesioner), maka dalam mengisi tiap pernyataan (dari indikator) pada variabel efikasi diri (X3) menggunakan skala likert. Skala likert menurut (Sugiyono, 2018) digunakan dalam mengukur pendapat atau persepsi individu ataupun kelompok tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban dalam skala likert dengan pertimbangan menghindari responden cenderung tidak tegas memilih antara setuju atau tidak setuju. Berikut skor jawaban pada skala likert:

Tabel 3. 17 Skor Jawaban Skala Variabel Efikasi Diri (X3)

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

4) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk melihat sejauh mana responden mengerti pertanyaan yang diajukan peneliti maka untuk itu uji validitas digunakan (uji coba pertanyaan penelitian). Jika hasil valid berarti responden mengerti, sedangkan jika hasil tidak valid maka kemungkinan responden tidak mengerti akan pertanyaan yang diajukan (Sahir, 2021). Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan instrument dinyatakan tidak valid (*drop*) apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (r_{tabel} sebesar 0,361) untuk sampel 30 responden.

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen. Untuk menguji kekonsistenan jawaban responden maka menggunakan uji reliabilitas (dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya sebagai koefisien). Semakin tinggi koefisien maka reliabilitas (konsistensi) jawaban responden tinggi (Sahir, 2021). Adapun rumus reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* yaitu bila *cronbach's alpha* > 0,6 maka instrumen reliabel, begitupun sebaliknya bila *cronbach's alpha* < 0,6 maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3. 18 Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X3)

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
X3_1	0,625	0,361	Valid
X3_2	0,750	0,361	Valid
X3_3	0,765	0,361	Valid
X3_4	0,518	0,361	Valid
X3_5	0,744	0,361	Valid
X3_6	0,647	0,361	Valid
X3_7	0,395	0,361	Valid
X3_8	0,395	0,361	Valid
X3_9	0,421	0,361	Valid
X3_10	0,657	0,361	Valid
X3_11	0,430	0,361	Valid
X3_12	0,580	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 3. 19 Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,811	12	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dari hasil uji validitas untuk 30 responden, dari 12 pernyataan variabel efikasi diri, semua butir pernyataan tidak ada yang *drop* sehingga 12 butir pernyataan variabel efikasi diri dianggap valid. Kemudian hasil uji reliabilitas variabel efikasi diri adalah sebesar

0,811 yang artinya dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian, 12 pernyataan pada variabel efikasi diri dalam penelitian ini akan digunakan peneliti sebagai instrumen final.

e. Teman Sebaya (X4)

1) Definisi Konseptual

Teman sebaya yaitu sekelompok individu yang umur hampir setara, saling berbagi informasi karena memiliki minat dan tujuan yang sama. Pengambilan keputusan seperti memilih menjadi guru dapat dipengaruhi salah satunya dari teman sebaya karena tanpa sadar teman sebaya dapat mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku individu lainnya.

2) Definisi Operasional

Menurut (Mukarromah, 2018); (Fadilla, 2020) teman sebaya yaitu variabel yang didapat berdasarkan indikator yang mengukur antara lain: 1) teman sebaya di lingkungan FE UNJ 2019; 2) terdapat interaksi yang intensif di antara teman sebaya; 3) adanya dukungan teman sebaya; 4) tujuan yang dimiliki bersama; 5) tempat bertukar pikiran.

3) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 20 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Teman Sebaya (X4)

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Teman sebaya di lingkungan FE UNJ 2019	1,2	3	-	1,2	3
2	Terdapat interaksi yang intensif di antara teman sebaya	4,5	6	6	4,5	-

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
3	Adanya dukungan teman sebaya	7,8,9	-	-	7,8,9	-
4	Tujuan yang dimiliki bersama	10,11,12	-	12	10,11	-
5	Tempat bertukar pikiran	13,14,15	-	-	13,14,15	-

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dengan alat ukur menggunakan angket (kuesioner), maka dalam mengisi tiap pernyataan (dari indikator) pada variabel teman sebaya (X4) menggunakan skala likert. Skala likert menurut (Sugiyono, 2018) digunakan dalam mengukur pendapat atau persepsi individu ataupun kelompok tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban dalam skala likert dengan pertimbangan menghindari responden cenderung tidak tegas memilih antara setuju atau tidak setuju. Berikut skor jawaban pada skala likert:

Tabel 3. 21 Skor Jawaban Skala Variabel Teman Sebaya (X4)

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

4) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk melihat sejauh mana responden mengerti pertanyaan yang diajukan peneliti maka untuk itu uji validitas digunakan (uji coba pertanyaan penelitian). Jika hasil valid berarti responden mengerti, sedangkan jika hasil tidak valid maka kemungkinan responden tidak mengerti akan pertanyaan yang diajukan (Sahir, 2021). Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan instrumen dinyatakan

tidak valid (*drop*) apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (r_{tabel} sebesar 0,361) untuk sampel 30 responden.

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen. Untuk menguji kekonsistenan jawaban responden maka menggunakan uji reliabilitas (dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya sebagai koefisien). Semakin tinggi koefisien maka reliabilitas (konsistensi) jawaban responden tinggi (Sahir, 2021). Adapun rumus reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* yaitu bila *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka instrumen reliabel, begitupun sebaliknya bila *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3. 22 Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X4)

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
X4_1	0,484	0,361	Valid
X4_2	0,555	0,361	Valid
X4_3	0,400	0,361	Valid
X4_4	0,551	0,361	Valid
X4_5	0,644	0,361	Valid
X4_6	0,322	0,361	Drop
X4_7	0,712	0,361	Valid
X4_8	0,759	0,361	Valid
X4_9	0,702	0,361	Valid
X4_10	0,456	0,361	Valid
X4_11	0,427	0,361	Valid
X4_12	0,244	0,361	Drop
X4_13	0,534	0,361	Valid
X4_14	0,629	0,361	Valid
X4_15	0,831	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 3. 23 Uji Reliabilitas Variabel Teman Sebaya (X4)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,832	13	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dari hasil uji validitas untuk 30 responden, dari 15 pernyataan variabel teman sebaya, butir pernyataan 6, 12 dinyatakan *drop*, sehingga 13 butir pernyataan variabel teman sebaya dianggap valid. Kemudian hasil uji reliabilitas variabel teman sebaya adalah sebesar 0,832 yang artinya dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian, 13 pernyataan pada variabel teman sebaya dalam penelitian ini akan digunakan peneliti sebagai instrumen final.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Kuesioner dalam (Sahir, 2021) yaitu serangkaian dari pernyataan atau pertanyaan (disusun didasari dari indikator variabel) yang mana sangat mudah diisi oleh responden karena hanya tinggal memilih jawaban yang disediakan. Sehingga data primer dalam penelitian ini yaitu data yang disebar melalui kuesioner kepada responden yang kemudian data dikumpulkan secara langsung. Instrumen kuesioner pada penelitian ini berisikan sejumlah pernyataan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh persepsi profesi guru (X1), lingkungan keluarga (X2), efikasi diri (X3), dan teman sebaya (X4) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2019.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam (Sahir, 2021) yaitu sekumpulan hasil data yang diolah, dikelompokkan, diringkas hingga membentuk kesimpulan penelitian agar mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data dilakukan ketika

semua data dari responden sudah terkumpul. Dalam penelitian ini yang mana menggunakan kuantitatif, maka teknik analisis data yang diarahkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan estimasi parameter model regresi dengan (*Statistical Package for Social Science*) SPSS versi 24. Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam mengetahui pengaruh variabel X terhadap satu variabel Y. Berikut tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk melihat sejauh mana responden mengerti pertanyaan yang diajukan peneliti maka untuk itu uji validitas digunakan (uji coba pertanyaan penelitian). Jika hasil valid berarti responden mengerti, sedangkan jika hasil tidak valid maka kemungkinan responden tidak mengerti akan pertanyaan yang diajukan (Sahir, 2021). Cara menghitung validitas yaitu nilai pada pertanyaan (nilai X) dikorelasikan dengan nilai totalnya (skor Y). Adapun rumus validitas dengan *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah total skor x

$\sum y$ = jumlah total skor y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y

Kriteria:

- 1) Dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05) yaitu butir angket berkorelasi signifikan dengan skor total.
- 2) Dinyatakan tidak valid bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05) yaitu butir angket berkorelasi tidak signifikan dengan skor total.
- 3) Nilai r_{hitung} dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji kekonsistenan jawaban responden maka menggunakan uji reliabilitas (dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya sebagai koefisien). Semakin tinggi koefisien maka reliabilitas (konsistensi) jawaban responden tinggi (Sahir, 2021). Adapun rumus reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* yaitu bila *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka instrumen reliabel, begitupun sebaliknya bila *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas *alpha*

k = jumlah *item*

$\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap-tiap *item*

S_t = varian total

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono dalam (Sahir, 2021) teknik analisis statistik deskriptif adalah metode dengan mendeskripsikan data yang sudah

dikumpulkan di mana setiap variabelnya dapat dilihat dari nilai mean, max-min, standar deviasi. Biasanya metode ini dipaparkan dalam bentuk: diagram; tabel, frekuensi, tabulasi silang; rata-rata, nilai tengah, nilai paling banyak; kuartil, desil, persentil; standar deviasi, mean deviasi, deviasi kuartil, varian, *range*, dan lainnya. Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran awal tiap variabel seperti profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang menguji hipotesis.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah sebaran variabel X mempunyai distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik (Ghozali, 2018). Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal. Pada pengujian dengan *Normal Probability Plot* kriteria pengambilan keputusannya adalah data berdistribusi normal ketika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Jika nilai signifikansi pada *linearity* kurang dari 0,05 ($< 0,05$)

maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan, kemudian apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih dari 0,05 ($> 0,05$) maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan (Sugiyono, 2018).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dalam (Ghozali, 2018) digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan atau korelasi antar variabel X. Ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan cara nilai *tolerance* (α) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Variabel X atau variabel bebas mengalami multikolinieritas jika $\alpha < 0,10$ dan $VIF > 10$ dan begitupun sebaliknya, variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika $\alpha > 0,10$ dan $VIF < 10$.

b. Uji Heterokedastisitas

(Ghozali, 2018) mengemukakan uji heteroskedastisitas digunakan dalam mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Regresi yang baik adalah ketika terjadi homokedastisitas dan tak terjadi heterokedastisitas (perbedaan). Heterokedastisitas dapat dengan uji glejser yaitu jika nilainya lebih dari 0,05 ($> 0,05$) maka tidak terjadi masalah atau gejala heterokedastisitas. Untuk kriteria pengujian grafik *scatterplot* yaitu dapat dilihat dengan titik membentuk pola tidak jelas

dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam (Ghozali, 2018) adalah regresi di mana Y (variabel dependen/terikat) dihubungkan lebih dari satu variabel X namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier yang mana dipergunakan untuk mengukur arah dan besar pengaruh antara variabel independen/bebas: persepsi profesi guru (X1), lingkungan keluarga (X2), efikasi diri (X3), dan teman sebaya (X4) dengan variabel dependen/terikatnya yakni minat menjadi guru (Y). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= minat menjadi guru
α	= konstanta
X1	= persepsi profesi guru (variabel bebas 1)
X2	= lingkungan keluarga (variabel bebas 2)
X3	= efikasi diri (variabel bebas 3)
X4	= teman sebaya (variabel bebas 4)
α	= konstanta
e	= error
b1, b2, b3, b4	= koefisien regresi variabel bebas

6. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk menguji variabel X secara simultan dapat mempengaruhi variabel Y. Kriteria pengambilan keputusan uji F yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dikatakan secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (begitupun sebaliknya), kemudian jika signifikansi $< 0,05$ maka secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dipakai untuk menguji besarnya pengaruh variabel X secara parsial/individu terhadap variabel Y. Kriteria pengambilan keputusan pada uji T yaitu jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dapat dikatakan signifikan dan jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dapat dikatakan tidak signifikan, kemudian jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam (Ghozali, 2018) digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika R^2 menunjukkan nilai mendekati satu, maka variabel bebas (X) dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Y), sedangkan jika nilai mendekati angka nol, maka berarti variabel bebas (X) kemampuannya sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat (Y).